

**LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY**  
**Universitas Negeri Surabaya**

**PROGRAM STUDI**  
**ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**DAN KESEHATAN**



**PENYUSUN:**  
**Tim Tracer Study**  
**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**  
**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI**  
**SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI**  
**DESEMBER 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TRACER STUDY-USER SURVEY**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Menyetujui, Surabaya, 31 Desember 2025  
Direktur Kemahasiswaan & Alumni, Kepala Seksi Tracer Study,

Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd.  
NIP 197712252010121003

Aditya Chandra Setiawan, M.Pd.  
NIP 199303262019031011

Mengetahui,  
Wakil Rektor I,

Prof. Dr. Madlazim, M.Si.  
NIP 196511051991031012



## SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirrohmannirohim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi.

Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I  
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan  
dan Alumni

## KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Sambutan

Kata Pengantar

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

### **BAB I Pendahuluan**

A. Latar Belakang – 1

B. Tujuan – 2

C. Manfaat – 2

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3

### **BAB II Profil Responden**

A. Respons Rate & Gold Standard – 5

B. IPK – 5

C. Status Alumni – 6

D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 6

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 7

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 7

G. Metode Pembelajaran – 7

### **BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja**

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 9

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 9

C. Masa Pencarian Kerja

(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 10

### **BAB IV Alumni Bekerja**

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 12

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 12

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 13

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 13

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 14

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 14

G. Profesi Kerja Alumni – 15

### **BAB V Alumni Melanjutkan Studi**

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 16

B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 16

### **BAB VI Alumni Wiraswasta**

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 17

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 17

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 18

D. Bidang Usaha Alumni – 18

### **BAB VII Survei Pengguna Alumni – 19**

### **BAB VIII Penutup**

A. Kesimpulan – 20

B. Rekomendasi – 20

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjangring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjangring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek.

## **B. Tujuan**

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

## **C. Manfaat**

### **a. Tracer Study**

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;

- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

### ***b. User Survey***

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

### **D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’**

Target “Standar Emas/*Gold Standard*” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2025:

**Tabel 1. *Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana***

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		<i>Responsrate</i> (TS)	<i>Gold Standard</i> (TS)	<i>User Survey</i> (US)
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP <sup>(*)</sup> (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

**Keterangan:**

\* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

\*\* Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.1.2/AK.01.01/2025, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

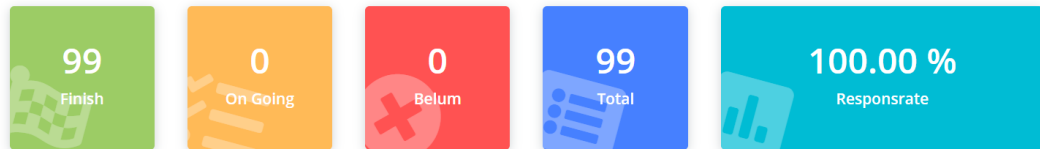
Jumlah responden minimum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: <math display="block">n = \frac{N}{Nd^2 + 1}</math> <ul style="list-style-type: none"> <li>n = Jumlah responden minimum</li> <li>N = Jumlah lulusan</li> <li>d = galat (2,5%)</li> </ul> </li> <li>Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.</li> </ul>
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> <li>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</li> <li>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).</li> <li>k = konstanta bobot</li> </ul>

**Gambar 2. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum**

## BAB II PROFIL RESPONDEN

### A. Respons Rate & Gold Standard

Summary Respons Rate



Gambar di atas adalah summary respons rate dari tracer study oleh prodi ilmu keolahragaan. Data di atas menunjukkan bahwa alumni prodi ikor berhasil mengisi tracer study dengan lengkap. Pencapaian tersebut membuat prodi ikor berhasil mencapai gold standard.

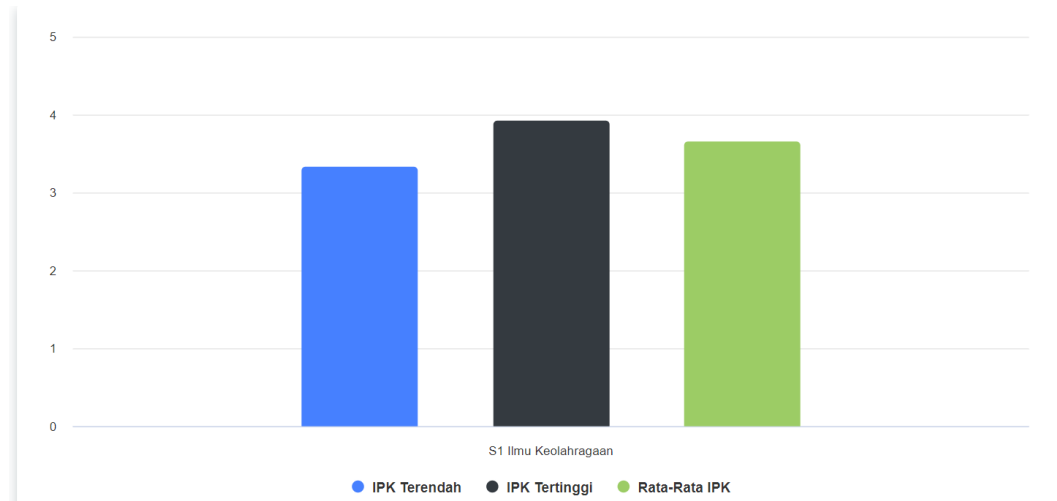
Summary Gold Standart

2024

Universitas

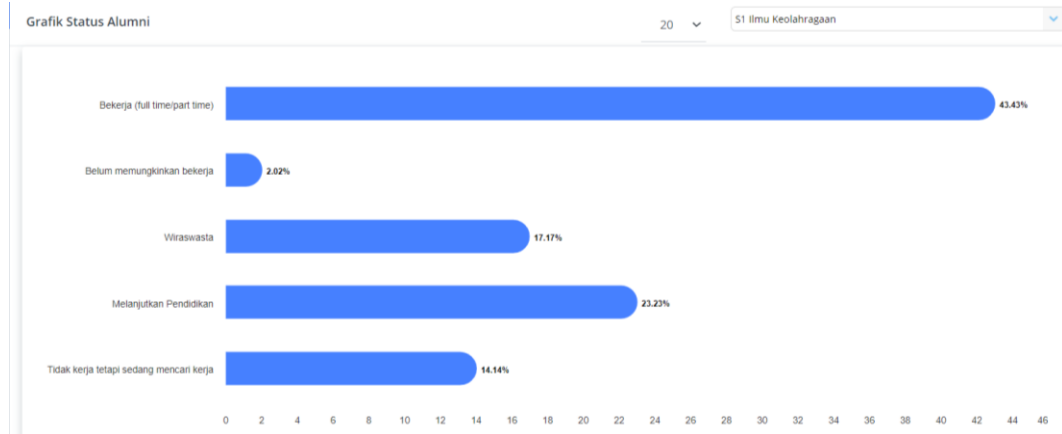


### B. IPK



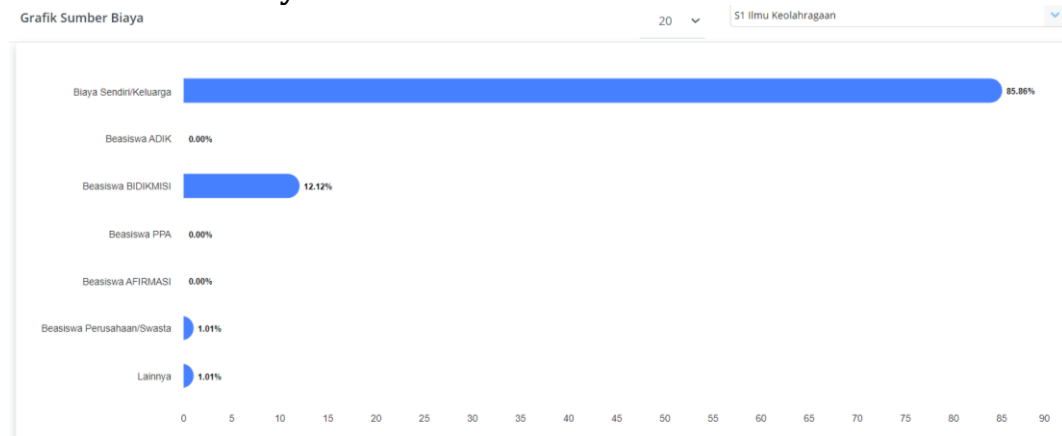
Nilai IPK tertinggi alumni prodi ilmu keolahragaan rata-rata 3.92, nilai IPK tertinggi kedua rata-rata 3.65 dan nilai IPK tertinggi ketiga rata-rata 3.32.

### C. Status Alumni



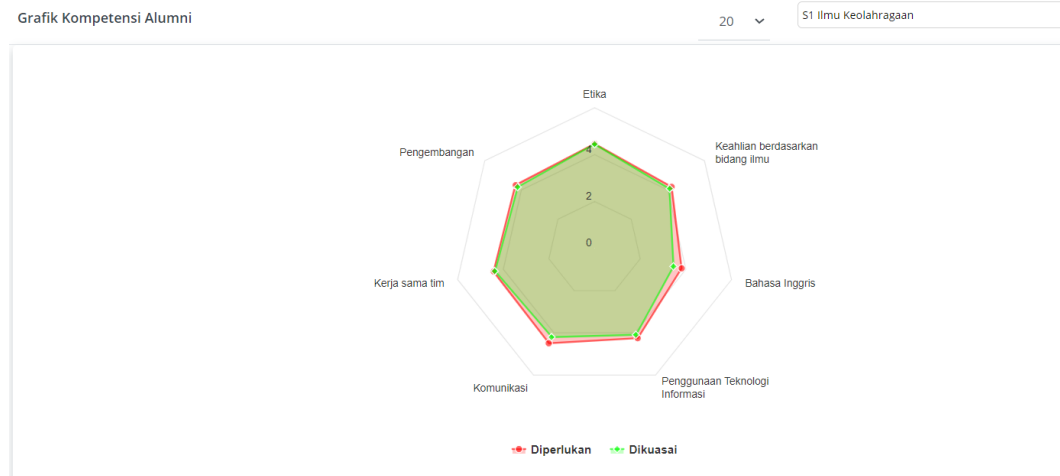
status alumni terbanyak adalah “bekerja” (full time/ part time) sebesar 43%, diikuti “melanjutkan Pendidikan sebesar 23%, diikuti “wiraswasta” sebanyak 17%, diikuti “tidak kerja tetapi sedang mencari kerja” sebesar 14% dan terakhir “belum memungkinkan bekerja” sebesar 2%.

### D. Sumber Pembiayaan Kuliah



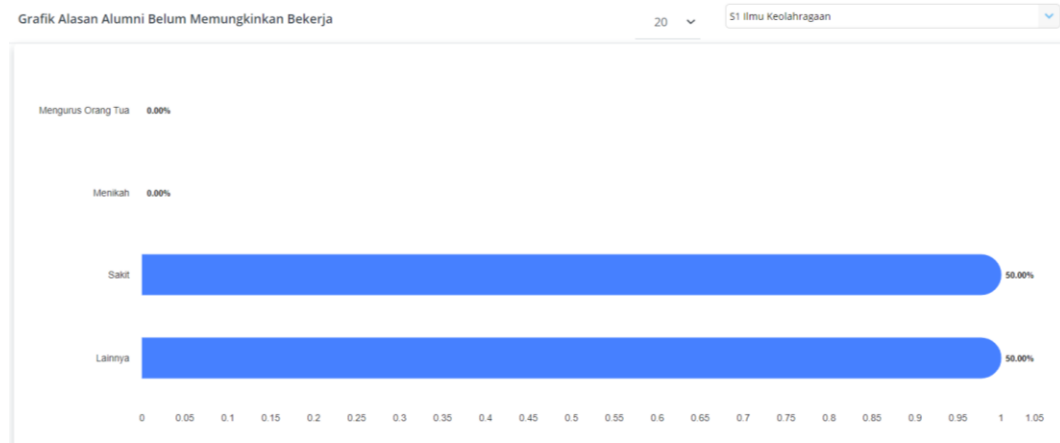
sumber pembiayaan kuliah terbanyak adalah “biaya sendiri/ keluarga” sebesar 85%, kemudian “beasiswa bidik misi” sebesar 12%, “beasiswa Perusahaan/ swasta” sebesar 2% dan lainnya sebesar 1%.

## E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)



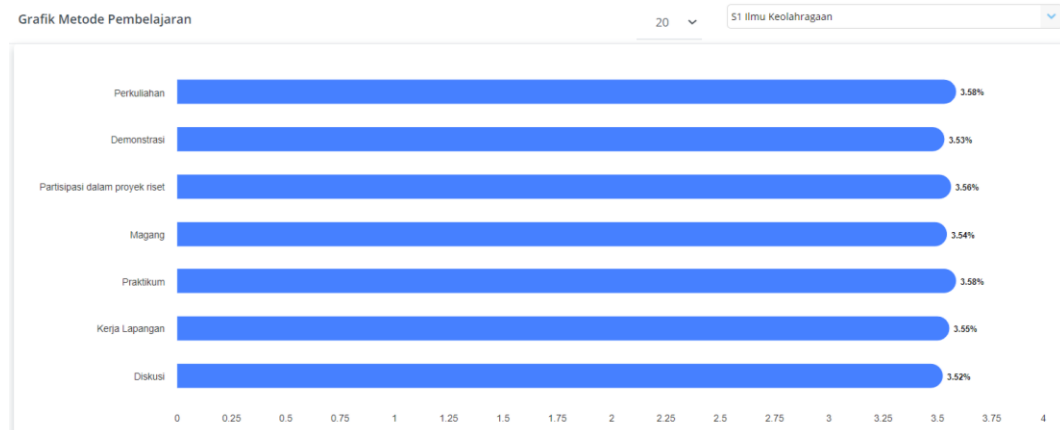
Kompetensi yang dikuasai alumni yang tertinggi berada pada “etika” dan kompetensi tertinggi yang tidak dikuasai alumni adalah “Bahasa Inggris”.

## F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja



Alasan alumni belum memungkinkan bekerja tertinggi adalah “sakit” sebesar 50% dan “lainnya” sebesar 50%.

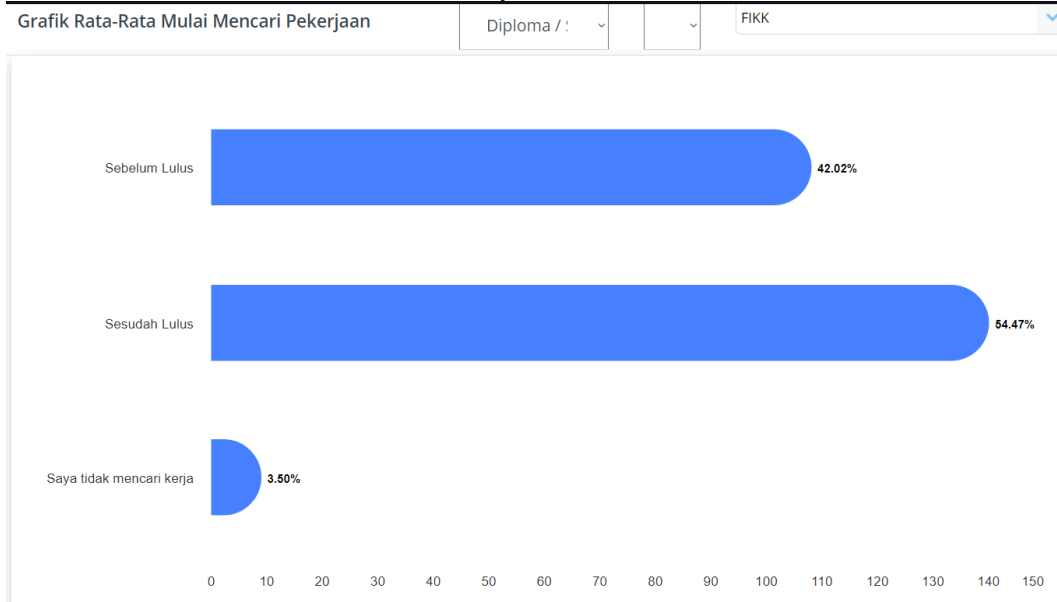
## G. Metode Pembelajaran



Metode pembelajaran yang diinginkan alumni tertinggi adalah “perkuliahan” dan “praktikum” masing-masing sebesar 35.58%, diikuti “praktikum” sebesar 35.58%, diikuti “partisipasi dalam proyek riset” sebesar 35.56%, diikuti “kerja lapangan” sebesar 35.55%, diikuti “magang” sebesar 35.54%, “demonstrasi” sebesar 35.53% dan terakhir “diskusi” sebesar 35.52%.

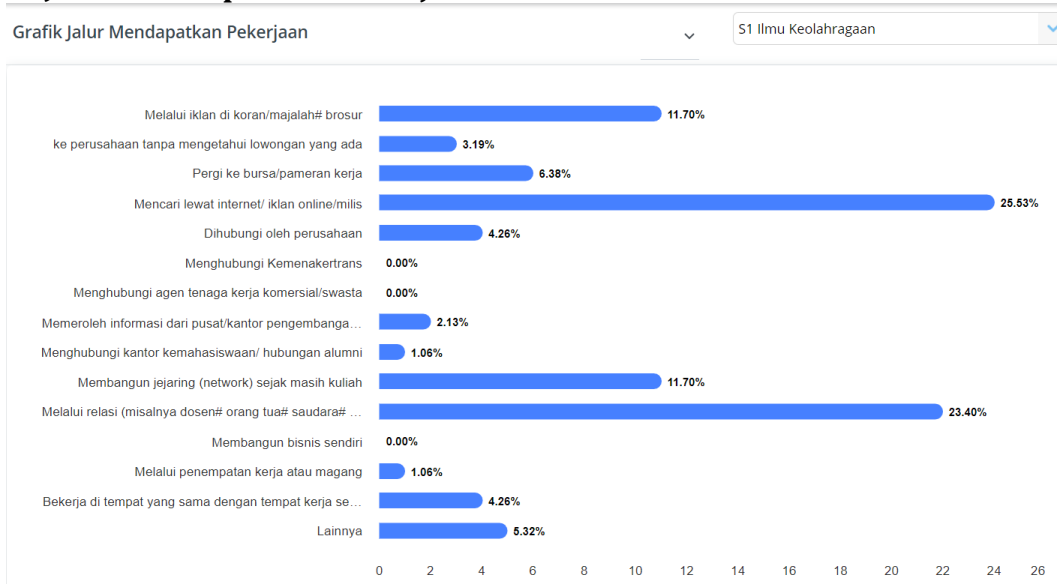
## BAB III ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

### A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan



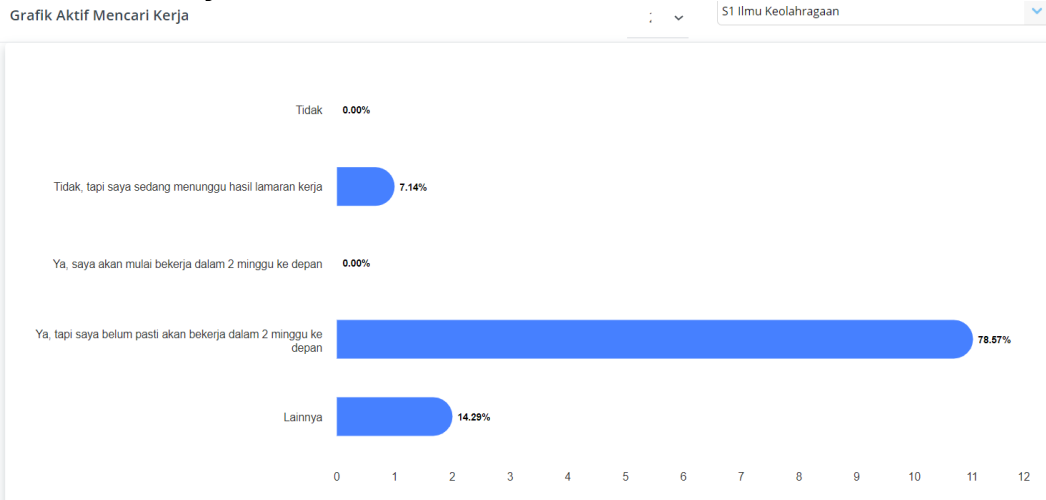
Rata-rata alumni mulai mencari pekerjaan tertinggi adalah “sebelum lulus” dan terendah adalah “saya tidak mencari kerja”.

### B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

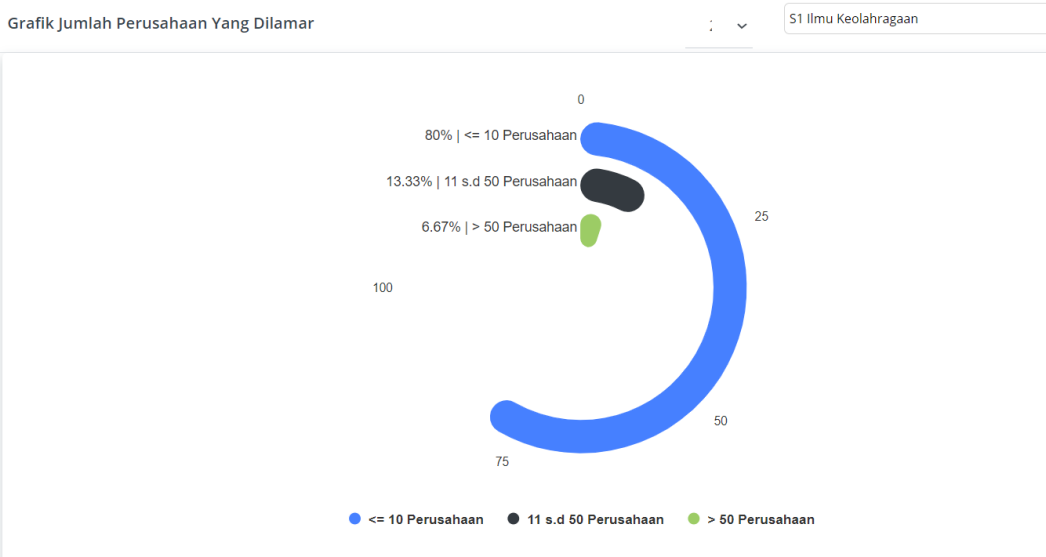


Jalur mendapatkan pekerjaan oleh alumni tertinggi adalah “mencari lewat internet” sebesar 25.53% dan terendah adalah “menghubungi kemenakertrans” dan “menghubungi agen tenaga kerja komersial/ swasta”.

### C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)



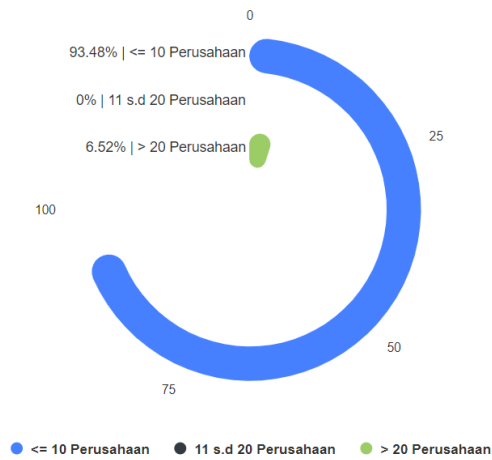
Alumni aktif mencari kerja tertinggi adalah “ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan” sebesar 78.87%, diikuti “tidak, saya sedang menunggu hasil lamaran kerja” sebesar 7.14%, diikuti “lainnya” sebesar 14.29% dan terendah adalah “tidak”.



Jumlah perusahaan yang dilamar alumni tertinggi adalah “< 10 perusahaan” sebesar 80%, diikuti “11-50 perusahaan” sebesar 13.33% dan terendah “> 50” Perusahaan sebesar 6.67%.

Grafik Jumlah Perusahaan Yang Merespon

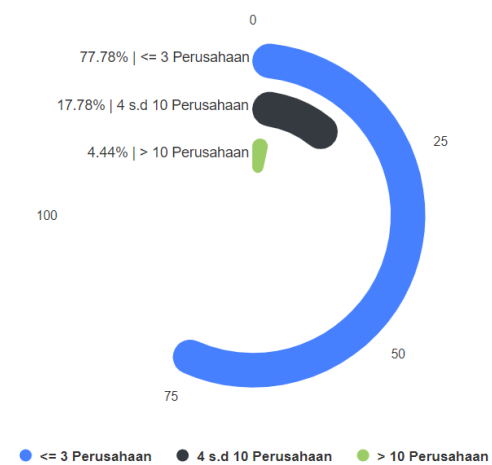
S1 Ilmu Keolahragaan



Jumlah Perusahaan yang merespon alumni tertinggi adalah “<10 perusahaan” sebesar 93.48%, dan terendah adalah “>20 perusahaan” sebesar 6.52%.

Grafik Jumlah Perusahaan Yang Mengundang Wawancara

S1 Ilmu Keolahragaan

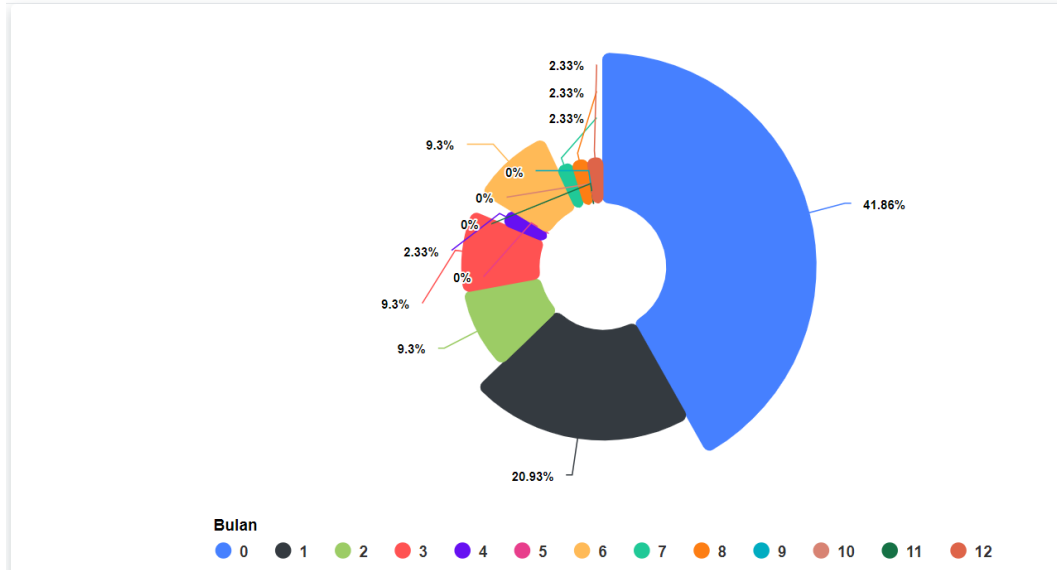


## BAB IV ALUMNI BEKERJA

### A. Masa Tunggu Alumni Bekerja

Grafik Masa Tunggu

S1 Ilmu Keolahragaan

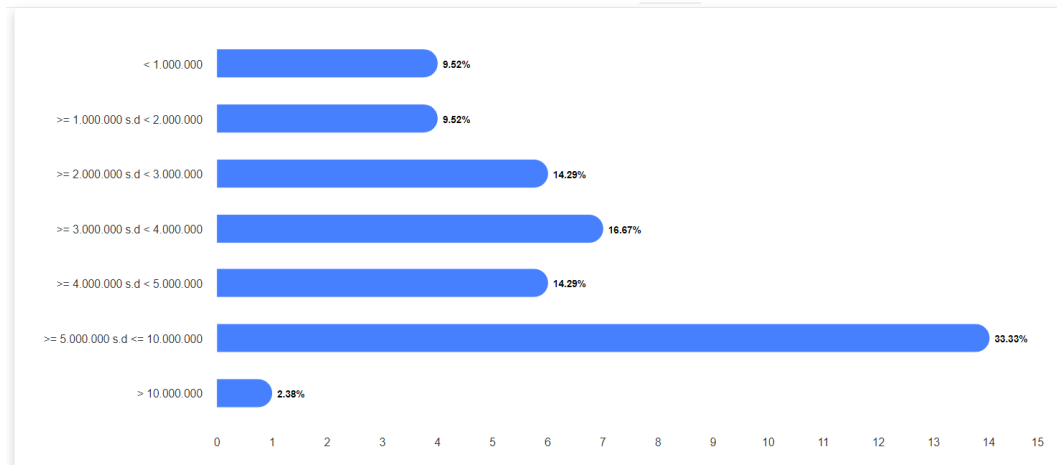


Masa tunggu alumni bekerja tertinggi adalah 0 bulan, diikuti 1 bulan, diikuti 2 bulan, dan seterusnya, dan terendah adalah 12 bulan.

### B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja

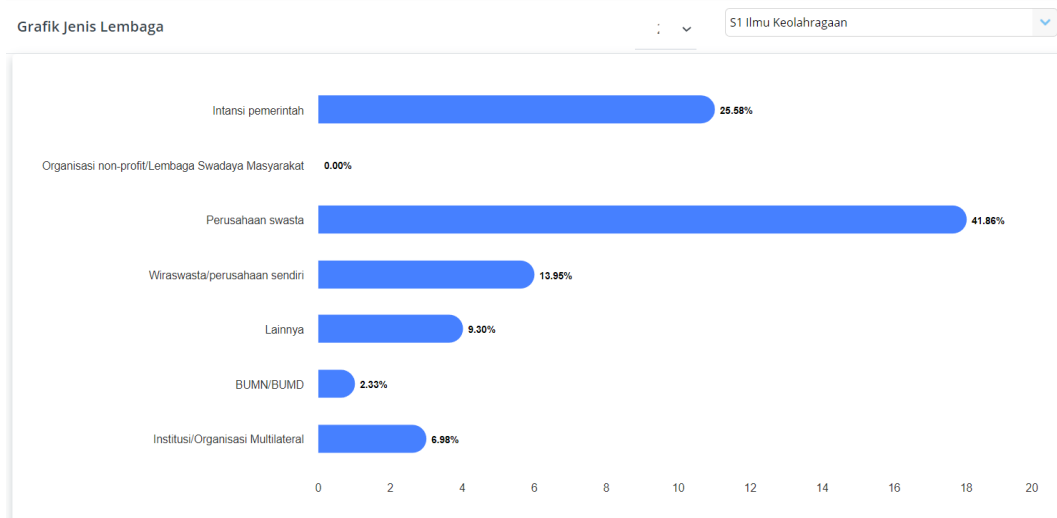
Grafik Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja

S1 Ilmu Keolahragaan



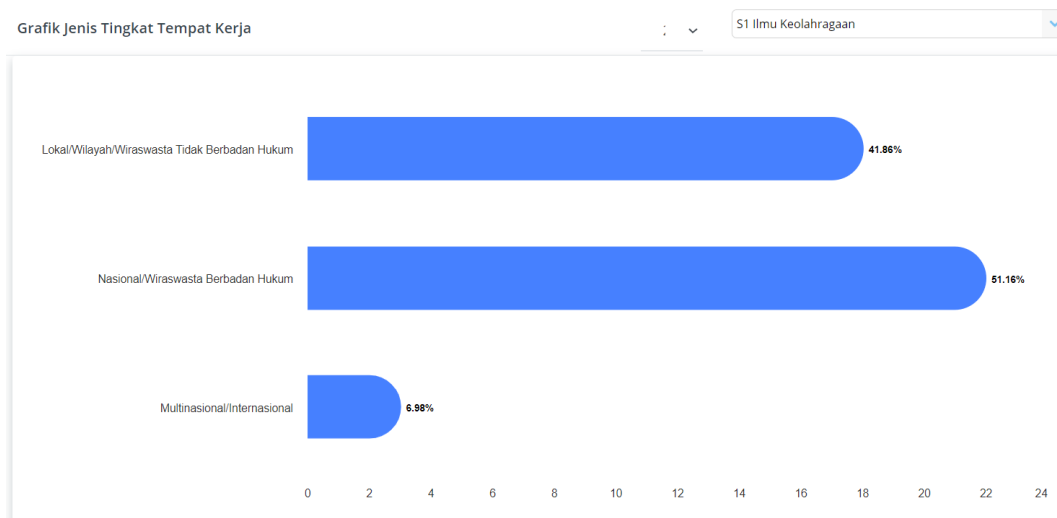
Rata-rata take home pay alumni bekerja tertinggi adalah ">= 5.000.000-10.000.000 rupiah sebesar 33.33%, sedangkan terendah adalah ">10.000.000 rupiah sebesar 2.38%.

### C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja



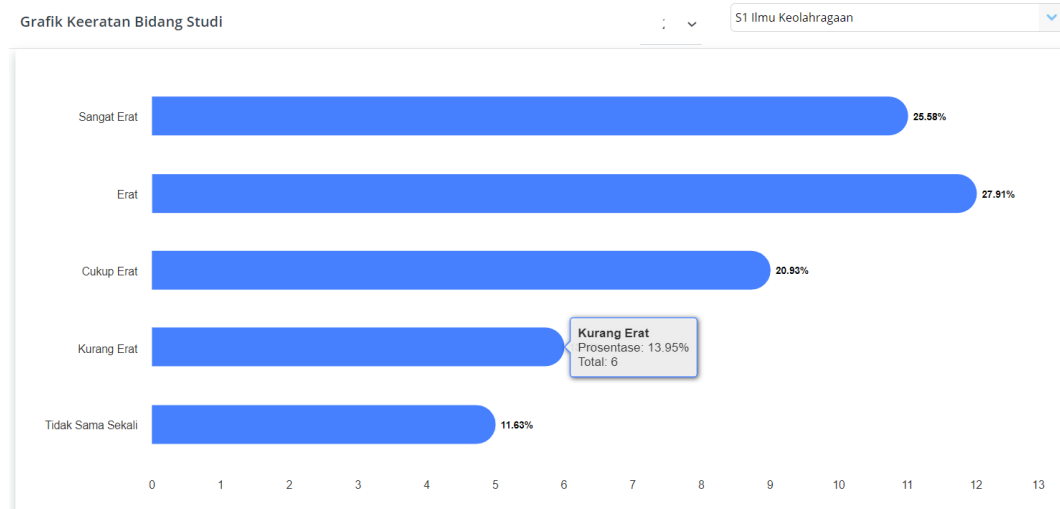
Jenis lembaga tempat alumni bekerja tertinggi adalah “perusahaan swasta” sebesar 41.06%, diikuti “instansi pemerintah” sebesar 25.58%, diikuti “wiraswasta/ Perusahaan sendiri” sebesar 13.95%, diikuti “lainnya” sebesar 9.30%, diikuti “institusi organisasi multilateral” sebesar 6.98%, diikuti “BUMN/BUMD” sebesar 2.33%.

### D. Tingkat Tempat Kerja Alumni



Tingkat tempat kerja alumni tertinggi adalah “nasional/ wiraswasta berbadan hukum” sebesar 51.16%, diikuti “lokal/ wilayah/ wiraswasta tidak berbadan hukum” sebesar 41.86% dan “multinasional/ internasional” sebesar 6.98%.

## E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan



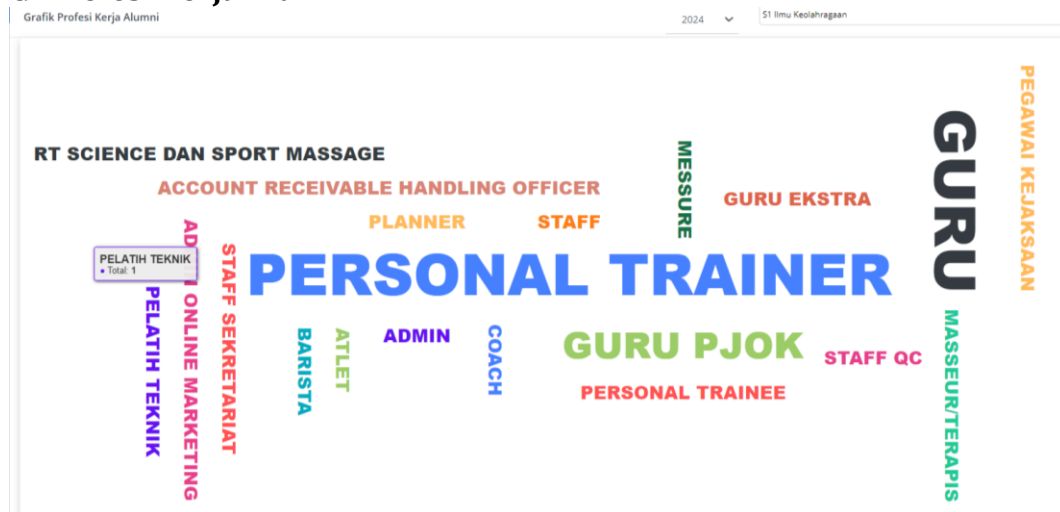
Keeratan bidang studi pada pekerjaan alumni tertinggi adalah “erat” sebesar 27.91%, diikuti “sangat erat” sebesar 25.58%, diikuti “cukup erat” sebesar 20.93%, diikuti “kurang erat” sebesar 13.95% dan terendah adalah “tidak sama sekali” sebesar 11.63%.

## F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Kesesuaian tingkat Pendidikan dengan pekerjaan tertinggi adalah “tingkat yang sama” sebesar 76.74% dan terendah adalah “setingkat lebih rendah” sebesar 2.33%.

## G. Profesi Kerja Alumni

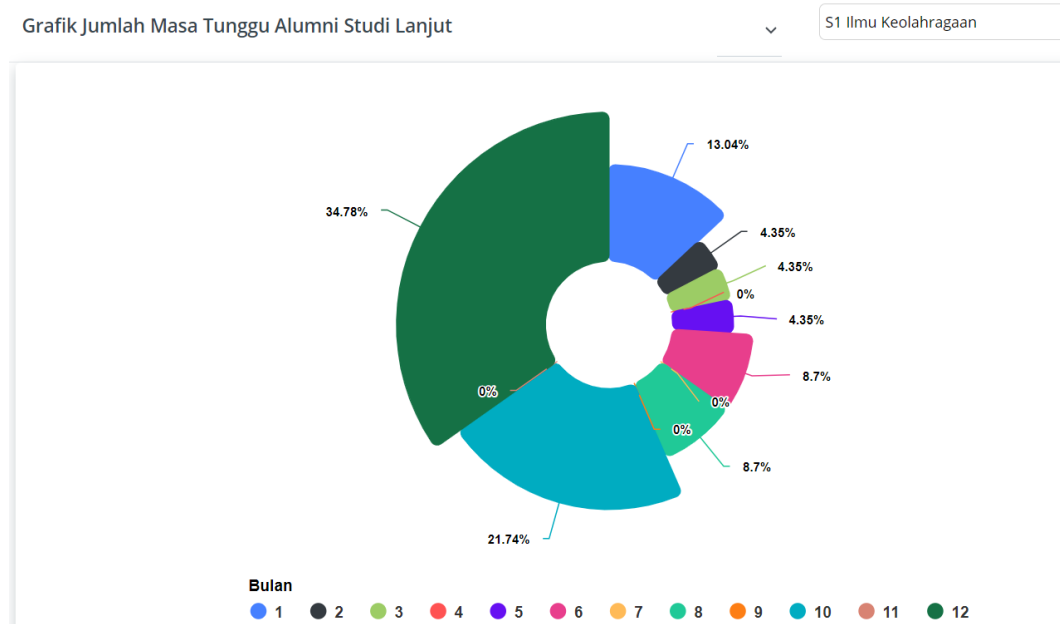


Profesi kerja alumni diantaranya:

1. Personal trainer
2. Guru
3. Guru PJKO
4. Planner
5. Pegawai kejaksaan
6. dll

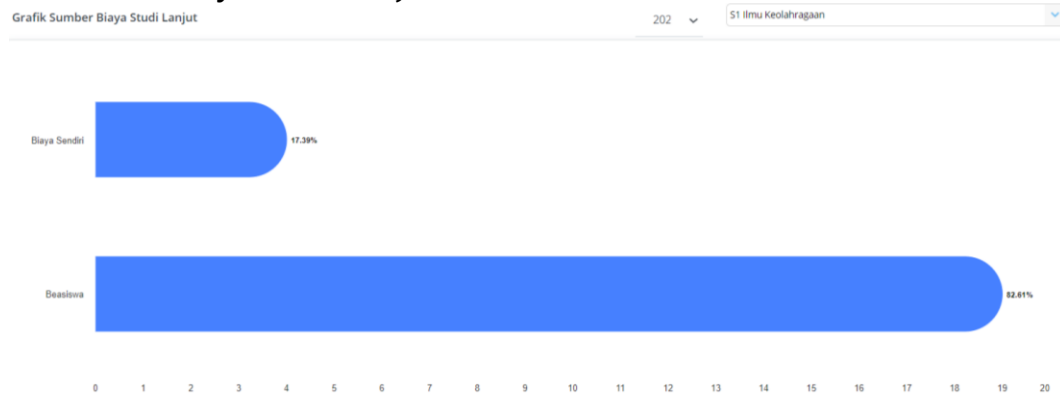
## BAB V ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

### A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



Alumni melanjutkan studi memiliki jumlah masa tunggu tertinggi adalah “12 bulan” sebesar 34.78% dan terendah “3 dan 5 bulan” sebesar 4.35%.

### B. Sumber Biaya Studi Lanjut



Sumber biaya studi lanjut alumni tertinggi adalah “beasiswa” sebesar 82.41% sedangkan “biaya sendiri” hanya 17.39%.

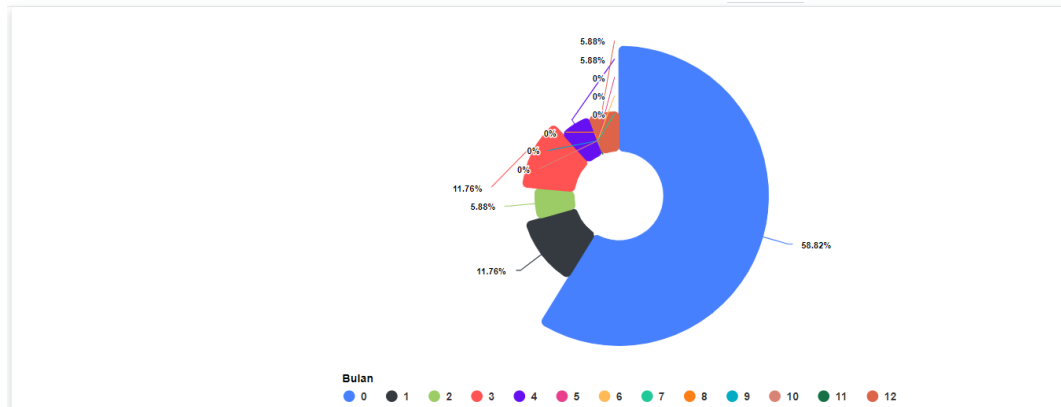
## BAB VI ALUMNI WIRASWASTA

### A. Masa Alumni Memulai Wirausaha

Grafik Masa Alumni Memulai Wirausaha

202

S1 Ilmu Keolahragaan



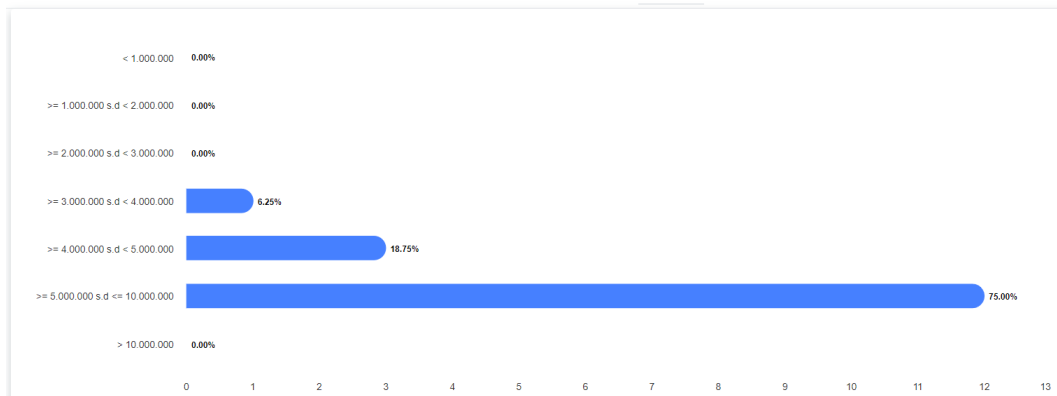
Masa alumni memulai wirausaha tertinggi adalah "0 bulan" sebesar 58.82% dan terendah adalah "7 bulan" sebesar 0%.

### B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwirausaha

Grafik Rata-Rata Take Home Pay Alumni Wiraswasta

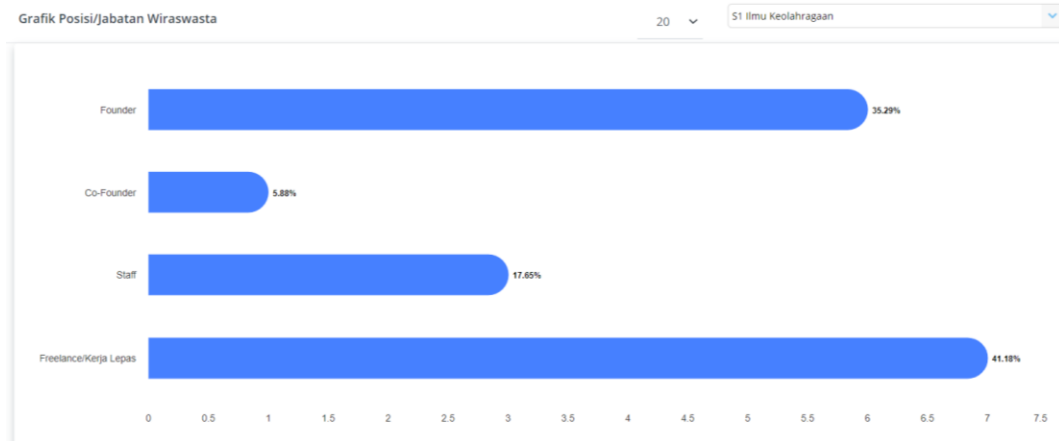
20

S1 Ilmu Keolahragaan



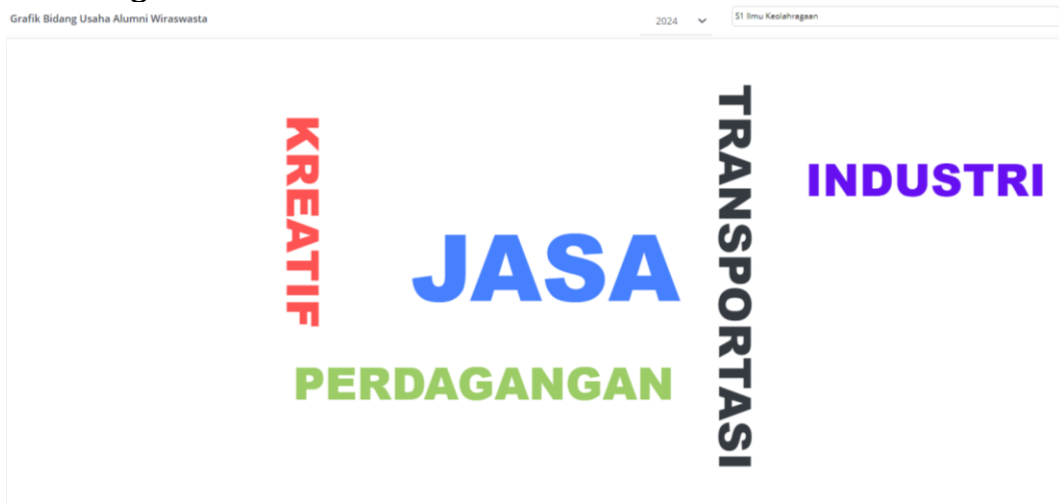
Rata-rata take home pay alumni yang berwirausaha tertinggi adalah ">=5.000.000 - 10.000.000" sebesar 75%, sedangkan terendah adalah "<1.000.000 dan >=1.000.000 - 2.000.000" sebesar 0%.

### C. Posisi/Jabatan Wiraswasta



Posisi atau jawaban wiraswasta tertinggi alumni adalah “freelance/ pekerja lepas” sebesar 41.18% , diikuti “founder” sebesar 35.29%, diikuti “staff” 17.65% dan terendah adalah “co-founder” sebesar 5.88%.

### D. Bidang Usaha Alumni



Bidang usaha yang ditekuni oleh alumni diantaranya:

1. Jasa
2. Industry kreatif
3. Perdagangan
4. Transportasi

## **BAB VII SURVEI PENGGUNA ALUMNI**

(sajikan tangkapan layar/*screenshot* grafik pada website <https://usersurvey.unesa.ac.id/> sesuai dengan subbab dan deskripsikan hasil sesuai dengan grafik tersebut)

## **BAB VIII PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Beberapa kendala yang dialami adalah masih ada beberapa alumni yang belum memiliki pekerjaan sebesar 14% dan belum memungkinkan bekerja sebanyak 2%. Selain itu rata-rata take home pay alumni yang telah bekerja relative lebih kecil (<1.000.000-<4.000.000) sebesar 34%, jika dibandingkan dengan alumni yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 0%. Oleh karena itu Solusi yang dapat ditempuh adalah dengan menambah keterampilan dalam berwirasusaha secara mandiri, karena dengan berwiraswasta alumni mendapatkan take home pay yang lebih baik.

### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi kepada universitas adalah dengan menambah jumlah dan bobot kurikulum yang menfarah pada keterampilan berwirausaha, sebagaimana yang telah diimplementasikan pada visi dan misi UNESA yang mana wirausaha atau entrepreneur adalah salah satu keunggulan dari UNESA.